



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA
Taman Kuburan Tsunami
“Desain Kuburan Massal sebagai Taman Memorial
Bencana Alam Tsunami”

BIDANG KEGIATAN:
PKM-KC

Disusun oleh:

Rezza Mien Nugraha	A44100001	2010
Sinta Refina	A24110151	2011
Tarmizi	A44100019	2010
Hasdevi Agrippina Dradjat	A44100074	2010
Gia Permasku	G84100001	2010

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor: 050/ SP2H/ KPM/ Dit. Litabmas/ V/ 2013, tanggal 13 Mei 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013

HALAMAN PENGESAHAN

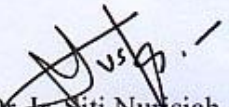
1. Judul Kegiatan : Taman Kuburan Tsunami "Desain Kuburan Massal sebagai Taman Memorial Bencana Alam Tsunami"
2. Bidang Kegiatan : PKM-P PKM-K PKMKC
 PKM-T PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Rezza Mien Nugraha
 - b. NIM : A44100001
 - c. Jurusan : Arsitektur Lanskap
 - d. Universitas/ Institut/ Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Takengon, Kab.Acch Tengah, Acch / 085372034838
 - f. Alamat email : sajagon@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : 4 orang
6. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dewi Rezalini Anwar, SP, M.A.Des
 - b. NIDN : 0018038005
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Sari Ibum, No.16, Villa Duta, Bogor, 16143. Hp. 08111108048
7. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 8.900.000,00
 - b. Sumber lain : Rp 0
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan 3 minggu

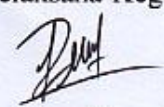
Bogor, 19 Juli 2013

Menyetujui,

Ketua Departemen Arsitektur Lanskap


Ketua Pelaksana Kegiatan


Dr. Ir. Siti Nursjah, MSLA
NIP. 19480912 197412 2 001


Rezza Mien Nugraha
NIM. A44100001

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping


Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228198503 1 003


Dewi Rezalini Anwar, SP, M.A.Des
NIDN. 0018038005



Latar Belakang

Letak geografis Indonesia yang berada di pertemuan dua lempeng bumi, menjadikan negara ini rawan akan bencana alam baik skala kecil maupun besar. Salah satu bencana alam yang sangat banyak menelan korban jiwa dan mengakibatkan kerusakan yang cukup parah ialah bencana alam tsunami yang terjadi pada tahun 2004 di wilayah Provinsi Aceh dan sekitarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tsunami adalah gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut.

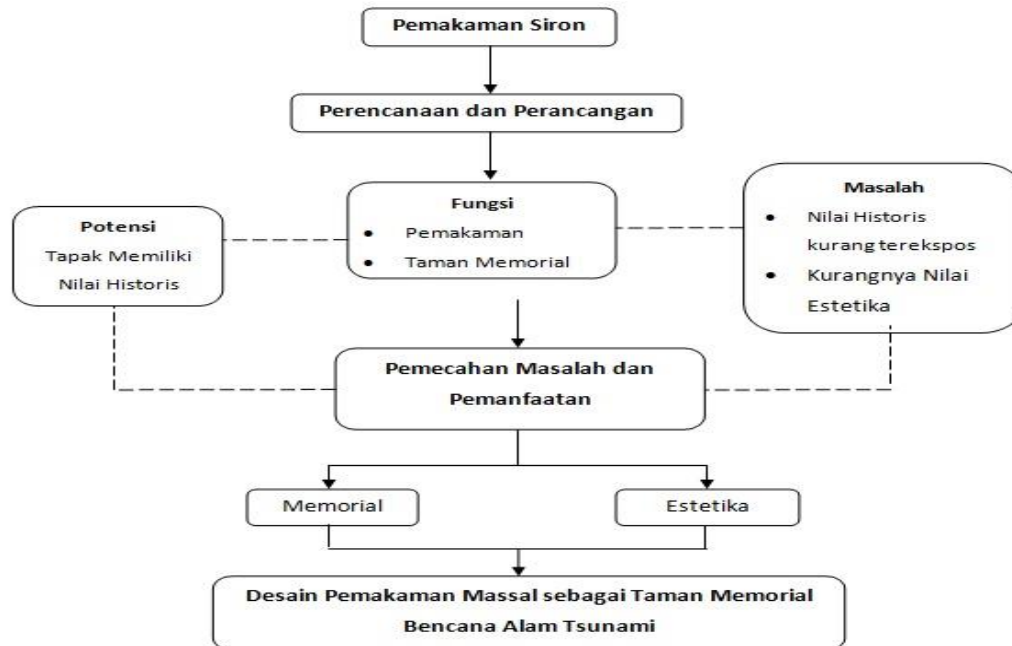
Peristiwa bencana alam tsunami yang terjadi delapan tahun lalu merupakan peristiwa bersejarah yang melekat dalam ingatan masyarakat Indonesia. Tsunami Aceh yang terjadi pada Minggu pagi, 26 Desember 2004 dengan kekuatan gempa 9,3 SR (BMKG) ini telah menelan ratusan ribu nyawa. Banyaknya korban jiwa ini, maka dibuatlah kuburan massal di beberapa tempat yang tersebar di wilayah Provinsi Aceh, salah satunya di Desa Siron.

Kuburan massal Siron merupakan salah satu kuburan massal tsunami di Aceh yang terletak di Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Kuburan massal ini telah berfungsi dengan baik sebagai makam dan tempat ziarah, namun dari segi estetika dan fungsinya sebagai suatu kawasan yang memiliki nilai *memorial* tempat ini masih perlu diperhatikan. Pengelolaan yang kurang tepat menyebabkan kuburan massal ini terkesan terbengkalai.

Kuburan Massal Siron yang menjadi saksi terkuburnya ribuan jiwa akibat kejadian tsunami di Tanah Rencong tersebut, sudah selayaknya direncanakan dan dirancang tata lanskapnya agar tercipta kawasan pemakaman yang dapat berfungsi dengan baik yaitu terpenuhinya kenyamanan peziarah untuk melakukan aktivitas ziarah seperti berdoa dan menabur bunga. Hal utama lain yang ingin dicapai dari hadirnya taman kuburan massal ini ialah terciptanya kawasan kuburan massal yang dapat membangkitkan memori para peziarah akan peristiwa tsunami yang pernah terjadi. Selain itu, perancangan tata hijau melalui penambahan dan penataan tanaman di kawasan ini diharapkan dapat menyokong udara bersih di wilayah kuburan dan sekitarnya serta meningkatkan nilai estetika kuburan massal itu sendiri. Perencanaan dan perancangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan sumberdaya dan daya dukung kawasan areal makam tersebut sehingga keberlanjutannya tetap terjaga.

Permusan Masalah

Perumusan masalah yang menjadi topik pembahasan dalam penulisan karya tulis ini adalah kurangnya nilai historis, estetika, kenyamanan, dan perawatan di kawasan pemakaman massal Siron. Kawasan kuburan massal Siron ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai taman memorial, namun kondisi saat ini tampak bahwa nilai historis akan peristiwa dahsyat yang melatarinya kurang terasa. Hal lain yang juga terasa kurang ialah dari estetika tapak. Kondisi kuburan massal yang kurang terawat membuat keindahan dan kenyamanan menjadi berkurang. Hal-hal inilah yang seharusnya mendapat perhatian lebih melalui perancangan kawasan.



Gambar 1 . Perumusan Masalah

Tujuan Program

Tujuan dari perancangan kuburan ini adalah:

- Merencanakan dan merancang kuburan massal Siron, Aceh, sebagai taman memorial bencana alam tsunami.
- Menghadirkan nilai historis akan peristiwa tsunami Aceh dengan peningkatan estetika kawasan secara memorial dengan memanfaatkan potensi daerah pemakaman Siron.

Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari perencanaan dan perancangan kuburan ini ialah:

- Terciptanya kawasan yang menunjang kebutuhan ziarah masyarakat dengan pengoptimalan fungsi tapak.
- Meningkatkan kualitas fisik dan lingkungan kawasan pemakaman yang potensial secara regional yang diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas sumberdaya masyarakat secara ekonomi, sosial, dan budaya.
- Pemakaman dapat digunakan sebagai ruang terbuka hijau.

Luaran

Luaran yang dihasilkan ialah:

- Miniaturnya (maket) perancangan kawasan memorial kuburan massal Siron, Aceh.
- Masterplan* kawasan kuburan massal siron, Aceh

TINJAUAN PUSTAKA

Ruang

Pengertian ruang menurut Undang-undang No. 26 tahun 2007, tentang Penataan Ruang, adalah wadah yang meliputi ruang darat, laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lainnya hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (pasal 1 ayat 1). Pemanfaatan ruang adalah upaya untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya (pasal 1 ayat 14).

Pola pemanfaatan ruang adalah bentuk hubungan antar berbagai aspek sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi, informasi, administrasi, pertahanan keamanan, fungsi lindung budidaya dan estetika lingkungan, dimensi ruang dan waktu yang dalam kesatuan secara utuh menyeluruh serta berkualitas membentuk tata ruang.

Ruang Terbuka Publik

Ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen perancangan kota mempunyai fungsi untuk melayani kebutuhan sosial masyarakat kota dan memberikan pengetahuan kepada pengunjungnya (Nirwono Joga dan Yori Antar). Selain itu, pemanfaatan ruang terbuka publik dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat untuk bersantai, bermain, berjalan-jalan dan membaca.

Ruang terbuka publik dapat berupa Ruang Terbuka Hijau bisa berupa taman kota, jalur hijau dan tempat pemakaman umum. Ruang Terbuka Hijau yang berupa pemakaman umum, sebagaimana pemanfaatan utamanya sebagai kuburan dengan berbagai kegiatan didalamnya seperti: berziarah, diharapkan masih memiliki banyak fungsi lain. Misalnya sebagai taman kota sekaligus sebagai pusat orientasi kawasan yang bernilai religius.

Pemakaman

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 2004, pemakaman adalah salah satu bagian dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sebuah kota. Menurut Ahmad Pathoni dalam literatur *Indonesian Cemetery Mixes Fun and Funeral* (2007), pemakaman umum bukan hanya sekedar pemakaman yaitu hanya untuk berziarah, tetapi memiliki potensi-potensi lain selama hal tersebut mendukung aktivitas di area pemakaman. Peningkatan potensi ini dapat dilakukan dengan ketepatan perencanaan dan perancangan pada tapak.

Kuburan bukan hanya tempat untuk memakamkan jenazah. Menurut Nirwono Joga, Kuburan memiliki potensi lain seperti fungsi ruang terbuka hijau dan taman kota. Dengan sistem pengelolaan yang baik dan benar dapat mewujudkan sebuah pemakaman yang rapi, bersih dan memiliki kesan memorial tinggi.

Perencanaan kuburan massal dengan konsep *memorial park* akan menjadi nilai lebih bagi kuburan itu sendiri. Melalui perancangan yang dilakukan, akan menggabungkan ilmu pengetahuan umum, ilmu lanskap, ilmu seni, dan ilmu agama dalam sebuah desain yang akan mewadahi aktivitas dan kegiatan di kuburan massal ini. Perencanaan untuk desain tapak yang ideal harus memiliki keharmonisan dengan lingkungan. Keharmonisan ini muncul atas perpaduan elemen-elemen pembentuk desain yang menghadirkan kesesuaian dan keseimbangan (Simonds 2006).

METODE PENDEKATAN

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini yaitu mengadopsi proses perancangan lanskap yang dikemukakan oleh Gold (1980). Pendekatan yang dilakukan dalam merancang kuburan massal yaitu melalui pendekatan historis dan *spirit of place*. Nilai historis kawasan sebagai lokasi pemakaman korban Tsunami merupakan potensi dan nilai kekuatan (spirit) dari tapak ini.

PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini mulai dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2013. Kegiatan survey dan pengambilan data dilakukan di Kuburan Massal Siron, Aceh Besar, provinsi Aceh pada 2-4 Maret 2013. Kemudian dilanjutkan pekerjaan studio di Kampus IPB Dramaga.

Alat dan Bahan

Dalam proses perancangan digunakan *software* pendukung seperti autoCAD 2011, Google Sketchup 8, Lumion 3D, Camtasia Studio, dan Adobe Photoshop CS5.

Bahan yang digunakan, antara lain kertas kalkir dan kertas HVS. Sedangkan pada proses pembuatan model 2D dan 3D digunakan bahan-bahan seperti kertas karton, *styrofoam*, cat, dan bahan lain yang mendukung pembuatan maket.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan yang terdiri dari:

- Survei tapak dan pengambilan data
- Analisis dan Sintesis
- Penentuan konsep
- Proses perancangan lanskap
- Pembuatan model desain lanskap (maket)

1. Survey Tapak dan Pengambilan Data

Pada tahap ini dilakukan pengambilan data baik berupa data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan metode survei lapang. Data yang diambil yaitu antara lain data fisik dan data visual. Data fisik tapak diambil menggunakan GPS dan pengamatan vegetasi. Tujuannya ialah untuk mengetahui luasan tapak yang akan dirancang serta vegetasi apa saja yang telah ada. Data visual diambil dengan menggunakan kamera digital. Tujuannya untuk menentukan potensi tapak secara visual (*good view*). Data sosial diambil dengan menggunakan metode kuesioner. Tujuan dari pengambilan data ini yaitu untuk mengetahui preferensi dari masyarakat terhadap rencana perancangan kuburan massal Siron.

2. Analisis dan Sintesis

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan software AutoCAD dan dilakukan studi pustaka untuk mencari referensi dalam kaitannya terhadap perancangan Kuburan Massal. Dengan software AutoCAD, lokasi perancangan dipetakan. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap kondisi fisik dan analisis visual.

3. Penentuan Konsep

Pada tahap ini, semua hasil inventarisasi dan analisis-sintesis disatukan untuk mendukung tujuan utama yang diinginkan yaitu sebagai Taman Memorial Tsunami. Konsep dibedakan atas dua bagian yaitu Konsep dasar yang juga merupakan tujuan perancangan serta konsep desain yang merupakan bentuk perancangan yang akan diterapkan.

4. Perancangan Lanskap

Pada tahap ini dilakukan pekerjaan studio antara lain pembuatan gambar kerja dan penggunaan software-software terkait desain lanskap (Google sketchup 8, Adobe Photoshop CS5, Lumion 3D). Pada tahap ini diperlukan beberapa unit laptop dengan spesifikasi grafis. Hal ini dilakukan guna menjalankan aplikasi-aplikasi dengan kapasitas kerja grafis.

5. Pembuatan Model

Tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan ini, gambar-gambar kerja tersebut divisualisasikan kedalam model berbentuk 2D dan 3D. Model tersebut antara lain gambar master plan dan maket, serta dilengkapi dengan video visualisasi.

Instrumen Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

KEGIATAN	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei tapak	■															
Diskusi dan <i>briefing</i>		■	■													
Analisis data				■												
Penentuan konsep					■											
Pembuatan peta inventarisasi						■	■	■								
Pembuatan peta analisis							■	■	■							
Pembuatan peta konsep							■	■	■							
Pembuatan <i>masterplan</i>							■	■	■							
Desain fasilitas										■	■					
Pembuatan gambar ilustrasi 3D										■	■	■				
Pembuatan gambar potongan										■	■					
Belanja perlengkapan untuk maket											■	■				
Pembuatan maket											■	■	■	■	■	■
Penyusunan laporan											■	■	■	■	■	■

a. Realisasi Biaya

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Survey Lapang				
1	Biaya transportasi 2 anggota ke Aceh (Survei)	2 tiket pesawat pulang pergi	774.750,00	3.099.000,00

2	Biaya konsumsi 2 anggota (Untuk 3 hari)	2 paket (Untuk 3 hari)	286.500,00	573.000,00
3	Biaya penginapan 2 anggota (Untuk 3 hari)	1 kamar (Untuk 3 hari)	100.000,00	300.000,00
4	Biaya penyewaan GPS (Untuk 3 hari)	1 buah (Untuk 3 hari)	250.000,00	750.000,00
5	Sewa meteran	1 buah (Untuk 3 hari)	75.000,00	75.000,00
Total			4.797.000,00	
Masterplan dan Laporan				
1	Kertas HVS A4	1 Rim	45.000,00	45.000,00
2	Kertas HVS A3	1 Rim	100.000,00	100.000,00
3	Kertas Kalkir	6 Lembar	12.000,00	72.000,00
4	Tinta Printer	1 Paket Hitam dan Warna	100.000,00	100.000,00
5	Sewa Laptop Grafis	2 Unit	300.000,00	600.000,00
6	<i>Technical Pen</i>	1 Set	600.000,00	600.000,00
7	Spidol	1 Set (24)	50.000,00	50.000,00
8	Pensil Warna	1 Set (48)	70.000,00	70.000,00
9	Pencetakan Poster	2 poster A0	75.000,00	150.000,00
10	Penjilidan	5 eksemplar	10.000,00	50.000,00
11	Pensil HB, B, 2B, 3B, dan 6B	5 Unit	Rp 3.000,00	Rp 15.000,00
12	Penghapus rapido	1 Unit	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00
14	Rautan	1 Unit	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
15	Print A1	1	Rp 90.000,00	Rp90.000,00
16	Print CAD A0	2	Rp 18.000,00	Rp36.000,00
17	Blue Print Photo Paper	1	Rp 22.500,00	Rp22.500,00
18	Tinta Timbul	1	Rp 4.500,00	Rp4.500,00
19	Busur Penuh	1	Rp 2.200,00	Rp2.200,00
20	Plastik Jilid	1	Rp 1.000,00	Rp1.000,00
21	Print/ Plot HVS A0 70~100g	1	Rp 20.000,00	Rp20.000,00
22	Print/ Plot Kalkir A0 90g	1	Rp 25.000,00	Rp25.000,00
23	Fotocopy		Rp 10.100,00	Rp10.100,00
24	Print		Rp 4.000,00	Rp4.000,00
Total			Rp 2.107.300,00	
Maket				

1	Penggaris Skala	1 Unit	150.000,00	150.000,00
2	Karet 4x4 meter	4 Buah	20.000,00	80.000,00
3	Busa Vas Bunga	2 Buah	5.000,00	10.000,00
4	Busa Hati 2 meter	2 Buah	Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
5	Kabel	4 Meter	5.000,00	20.000,00
6	Pilox	4 Kaleng	45.000,00	180.000,00
7	Pengerjaan Pengkacaan	1 maket	550.000,00	550.000,00
8	Kawat	2 meter	500,00	1.000,00
9	Lem Uhu	1 Buah	4.000,00	4.000,00
10	Lem Semprot	1 Buah	35.000,00	35.000,00
11	Lem Aibon	2 Kaleng	10.000,00	20.000,00
12	Lem Fox	1 buah	6.000,00	6.000,00
13	Karton Duplex A0	1 Lembar	6.000,00	6.000,00
14	Model Rumput Serbuk	1 Bungkus	75.000,00	75.000,00
15	Cat Poster	4 Kaleng	7.500,00	30.000,00
16	Resin	500 ml	55.000,00	55.000,00
17	<i>Sterofom</i>	3 Buah	3.000,00	9.000,00
18	Paku	1 plastik	5.000,00	5.000,00
19	Triplek 1x1 Meter	1 unit	100.000,00	100.000,00
20	<i>Sprayer</i>	2 Unit	9.000,00	18.000,00
21	Sewa Mobil Bak	1 Hari	100.000,00	100.000,00
22	Biaya Bensin Transportasi	25,725 Liter	4.500,00	115.762,00
23	Busa Kulit	1	50.000,00	50.000,00
24	Sanpolai	1	12.000,00	12.000,00
25	Pembuatan Ornamen Maket			200.000,00
26	<i>Cutter</i>	2 Unit	2.500,00	5.000,00
27	Gunting	2 Unit	4.500,00	9.000,00
28	Double Tape	1 Unit	6.000,00	6.000,00
29	Lakban Bening	1 Unit	7.000,00	7.000,00
30	Lakban Hitam	1 Unit	10.000,00	10.000,00
31	Tang	2 Unit	17.500,00	35.000,00

32	Pj 300 cc		19.000,00
Total			1.962.762,00
Total Semua Biaya			8.867.062,00

Sisa Saldo (Rp)	32.938
------------------------	---------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survei dan Inventarisasi

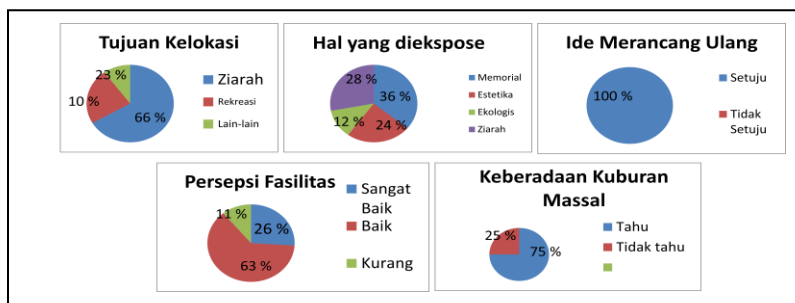
Lokasi Kuburan Massal Siron yang berada di Jalan Sultan Iskandar Muda merupakan lokasi yang sangat strategis karena merupakan jalan utama menuju dan dari Bandara Sultan Iskandar Muda.

Luas tapak sekitar 1,35 Hektar dengan fasilitas –fasilitas yang tersedia pada tapak diantaranya ialah Gedung pengelola, mushala, toilet, dan gazebo.



Gambar 3. Kondisi Visual Tapak

Pada proses inventarisasi ini pula kami mengambil data berdasarkan preferensi masyarakat dan pengunjung tapak yaitu berupa penyebaran kuisisioner kepada 20 orang responden. Berdasarkan hasil kuisisioner maka didapat angka sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Hasil Kuisisioner

2. Analisis dan Sintesis

Beberapa analisis yang didapat ialah terkait dengan kesesuaian fungsi, visual/estetika, dan kenyamanan. Gerbang utama tidak terfungsikan sebagaimana mestinya, gerbang dengan ukiran khas aceh ini tertutup sepanjang hari yang membuat kekaburan zonasi yakni terkait area

penerimaan (*welcome area*). Penyediaan fasilitas tempat ibadah (masjid) juga terkesan kurang maksimal karena sangat jarang pengunjung datang sekaligus untuk sholat, selain itu tepat disebuang jalan tapak, juga terdapat masjid. Hal serupa juga terjadi pada gedung pengelola dimana sangat jarang digunakan. Kenyamanan pada tapak juga berkurang karena sedikitnya pohon peneduh yang ada.

Berdasar hasil analisis tapak, maka beberapa Sintesis yang diambil ialah berupa perelokasian gerbang utama yang juga merupakan area penerimaan ke area yang lebih strategis, perancangan gedung pengelola yang juga menjadi satu bagian dengan mushala dan toilet, serta penataan penanaman.

3. Penentuan Konsep

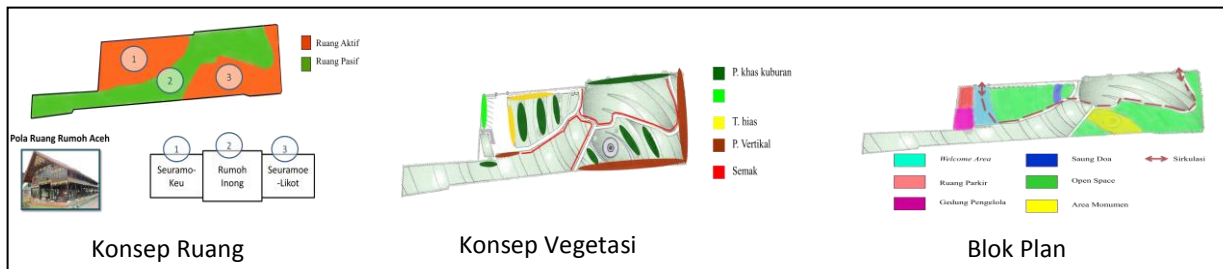
Desain kuburan Massal Siron mengungus tema ‘The Memorial Park of Tsunami’ dengan konsep desain utama mengambil 2 unsur yang mencerminkan Tsunami yaitu gelombang dan pusaran air serta mencerminkan Aceh yaitu Rumah adat Aceh (Rumoh Aceh) dan motif khas Aceh.



Gambar 4. Diagram Konsep

4. Perancangan Lanskap

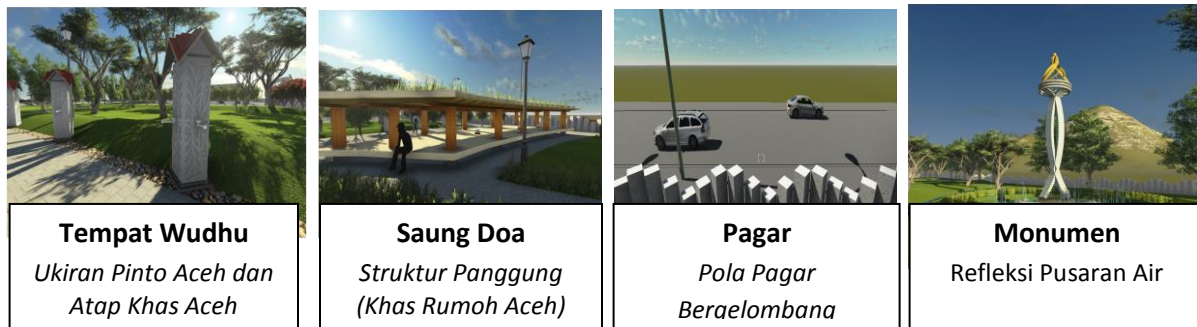
Perancangan tapak merupakan perancangan fisik kawasan berupa semua elemen yang ada pada tapak. Sebelum melakukan detail perancangan, dilakukan dahulu zonasi kawasan yaitu sebagai berikut.



Gambar 5. Zonasi kawasan

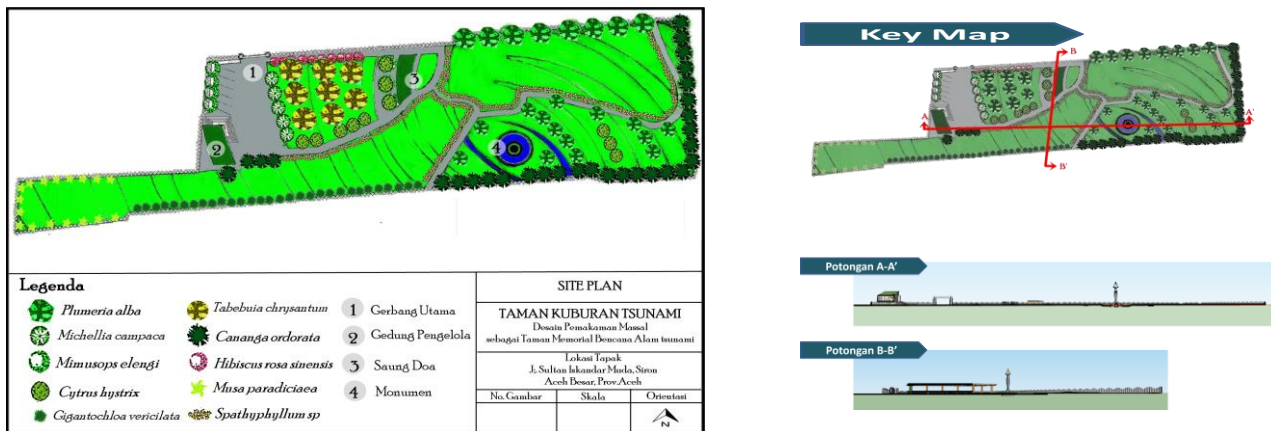
Setelah perencanaan zonasi, maka dilanjutkan dengan detail perancangan elemen tapak.





5. Pembuatan Model

Model perancangan berupa Master plan dan maket, serta video visualisasi kawasan. Master plan merupakan gambar rencana tapak secara keseluruhan, dilengkapi dengan gambar potongan tapak.



Gambar 6. Rencana Tapak dan Gambar Potongan

Maket merupakan miniatur kawasan yang dibuat sebagai bentuk 3D kawasan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Kuburan Massal Siron merupakan upaya untuk menghadirkan *spirit of place* dari kawasan ini. Melalui perancangan ini diharapkan keberadaan kuburan massal ini tidak hanya sebagai tempat ziarah namun juga merupakan ruang publik sebagai taman memorial bencana alam tsunami.

Masterplan dan maket yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan apabila pemerintah dan/atau pihak pengelola hendak merancang ulang kuburan massal ini menjadi sebuah kawasan Taman Memorial Tsunami.

Daftar Pustaka

Gold, S. M. 1980. *Recreation Planning and Design*. McGraw-Hill Book Company. New York. (322-334)

Joga, Nirwono dan Antar Yori. *Komedi Lenong Satire Ruang Terbuka Hijau*. Gramedia Pustaka Umum : Jakarta

Lampiran

Dokumentasi Kegiatan



Inventarisasi



Analisis Tapak



Olah Data



Perancangan



Pembuatan maket

Bukti Pembiayaan

